



# LAPORAN

## EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2022/2023 (Monitoring Evaluasai IPK Lulusan)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI PONTIANAK  
Oktober, 2023

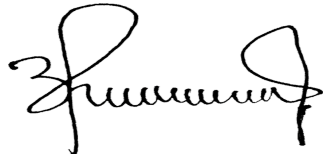
**HALAMAN**

**PENGESAHAN**

EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2022/2023  
(Monitoring Evaluasi Akademik, IPK Lulusan, dan Masa Studi)

**TIM Penyusun  
Gugus Kendali Mutu Program Studi**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



(Muhammad Thamimi, M.Pd.)  
NPP. 202 2013 256

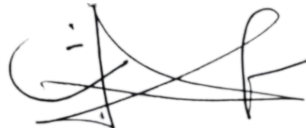
Pontianak,

Gugus Kendali Mutu



(Saptiana Sulastri, M.Pd.)  
NPP. 202 2015 311

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni



(Muhammad Lahir, M.Pd.)  
NPP. 202 2010 099

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada perguruan tinggi, untuk melihat dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran dari seorang mahasiswa dapat diketahui dengan nilai Indeks Prestasi (IP). Indeks prestasi kumulatif adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan akhir yang menggambarkan nilai proses belajar selama masa studi atau juga dapat diartikan sebagai besaran atau angka yang menyatakan keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa selama masa study. Mahasiswa yang memperoleh nilai indeks prestasi yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, dan begitu pula sebaliknya.

Kegiatan dari monitoring hasil proses pembelajaran berupa nilai IPK dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun akademik 2022/2023 dan selanjutnya akan dilakukan secara berkala setiap tahun untuk melihat dari perkembangan hasil belajar mahasiswa.

### **B. TUJUAN**

Tujuan dari dilakukannya monitoring hasil pembelajaran ini adalah :

1. Untuk mengetahui lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia apakah telah memenuhi standar nasional dalam pencapaian nilai minimum IPK.
2. Untuk mengetahui lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia apakah telah memenuhi standar nasional dalam pencapaian ketepatan masa studi.
3. Agar dapat menjadi masukan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melakukan Evaluasi Diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, penetapan pelaksanaan serta perbaikan secara terus-menerus yang bertujuan untuk memperbaiki hasil dari proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang dapat mencapai IPK dan masa studi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

### **C. RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI**

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup:

1. Jumlah Bimbingan
2. Frekuensi Pertemuan Bimbingan
3. IPK Lulusan
4. Masa Studi Lulusan

## **METODOLOGI**

### **A. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran di program studi dilakukan pada setiap akhir tahun akademik (Ganjil dan Genap Tahun Ajaran). Data hasil pengukuran didapatkan dari distribusi dosen pembimbing akademik, distribusi dosen pembimbing skripsi, kartu bimbingan akademik dan bimbingan skripsi, serta surat keterangan hasil studi dan yudisium. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya digunakan menjadi laporan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran pada tahun ajaran tersebut.

### **B. TIM PELAKSANA**

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kemudian selanjutnya didiskusikan bersama Ketua Program Studi.

### **C. PENGOLAHAN DATA**

Data diolah berdasarkan hasil dari rekapan kelulusan mahasiswa dan laporan PD Dikti. Selanjutnya diolah dengan menggunakan Exel untuk memperoleh grafik ketercapaian IPK lulusan dan kelulusan tepat waktu.

## HASIL DAN ANALISA

### A. HASIL

Kegiatan akademik meliputi kegiatan pembelajaran dan penyelesaian skripsi. Salah satu yang perlu diketahui untuk memonitoring akademik dengan melihat jumlah bimbingan (akademik, magang, penyelesaian tugas akhir) dan frekuensi pertemuan bimbingan. Jumlah bimbingan akademik di TA. 2022/2023 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 1. Jika disesuaikan dengan instrumen akreditasi terkait frekuensi jumlah pertemuan bimbingan, maka dapat dikatakan dosen telah melakukan bimbingan **sesuai standar** (*PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa sebanyak  $\geq 3$  kali dalam satu semester*).

Tabel 1. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan Akademik

No.	Nama Dosen Pembimbingan Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata banyaknya pertemuan/mahasiswa /semester
1	Dr. Elva Sulastriana, M.Pd.	39	3
2	Dr. Adisti Primi Wulan, M.Pd.	12	3
3	Fitri Wulansari, M.Pd.	45	3
4	Al Ashadi Alimin, M.Pd.	44	3
5	Muhammad Lahir, M.Pd.	43	3
6	Dr. Netti Yuniarti, M.Pd.	32	3
7	Rini Agustina, M.Pd.	38	3
8	Lizawati, M.Pd.	37	3
9	Dewi Leni Mastuti, M.Pd.	37	3
10	Aqis Yuliansyah, M.Pd.	39	3
11	Mai Yuliastri Simarmata, M.Pd.	42	3
12	M. Zikri Wiguna, M.Pd.	50	3
13	Indriyana Uli, M.Pd.	42	3
14	Melia, M.Pd.	44	3

15	Saptiana Sulastrri, M.Pd.	42	3
16	Dr. Fitriani, M.Pd.	6	3
17	Hariyadi, M.Pd.	41	3
18	Dini Hajjafiani, M.Pd.	31	3
19	Wiendi Wiranty, M.Pd.	45	3
20	Mesterianti Hartati, M.Pd.	41	3
21	Dr. Try Hariadi, M.Pd.	20	3
22	Eti Ramaniyar, M.Pd.	42	3
23	Dr. Arni, M.Pd.	6	3
24	Dr. Sri Kusnita, M.Pd.	20	3
25	Dr. Herlina, M.Pd.	20	3
26	Yuyun Safitri, M.Pd.	12	3
27	Muhammad Thamimi, M.Pd.	50	3
Rata-rata		34,07	3,00

Jumlah bimbingan tugas akhir di TA. 2022/2023 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 2. Jika disesuaikan dengan instrumen akreditasi terkait frekuensi jumlah pertemuan bimbingan, maka dapat dikatakan dosen telah melakukan bimbingan tugas akhir **sesuai standar** (*Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa sebanyak  $\geq 12$* ). Rata-rata jumlah mahasiswa dibimbing **sudah memenuhi standar** (*DTPS memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama (gabungan skripsi, tesis) 1 – 5 orang per semester*), walaupun demikian masih ada dosen yang jumlah bimbingannya lebih dari 5.

Tabel 2. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

No.	Nama Lengkap Dosen Tetap	Jumlah Bimbingan	Rata-rata banyaknya pertemuan
1	HARIYADI, M.Pd	0	0
2	YUYUN SAFITRI, M.Pd	14	12

3	MAI YULIASTRI SIMARMATA, M.Pd	23	12
4	MUHAMMAD LAHIR, M.Pd	29	12
5	Dr. ADISTI PRIMI WULAN, M.Pd	18	12
6	Dr. ARNI, M.Pd	16	12
7	RINI AGUSTINA, M.Pd	16	12
8	Dr. FITRIANI, M. Pd	11	12
9	AL ASHADI ALIMIN, M. Pd	17	12
10	FITRI WULANSARI, M.Pd	0	0
11	M. ZIKRI WIGUNA, M. Pd	25	12
12	ETI RAMANIYAR, M.Pd	15	12
13	MELIA, M.Pd	15	12
14	LIZAWATI, M.Pd	0	0
15	INDRIYANA ULI, M.Pd	0	0
16	MESTERIANI HARTATI, M.Pd	14	12
17	MUHAMMAD THAMIMI, M.Pd.	50	12
18	DEWI LENI MASTUTI, M.Pd	9	12
19	WIENDI WIRANTY, M.Pd	13	12
20	SAPTIANA SULASTRI, M.Pd	14	12
21	AQIS YULIANSYAH, S.Pd., M.Pd	0	0
22	DINI HAJJAFIANI, M.PD	0	0
Rata-rata		13,59	8,72

Keberhasilan akademik dapat dilihat dari masa studi penyelesaian mahasiswa dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Waktu penyelesaian masa studi mahasiswa ditunjukkan dalam Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui rata-rata masa studi mahasiswa di TA. 2022/2023 lebih cepat dibanding TA. 2021/2022. Rata-rata masa studi **sudah sesuai standar** (*Mahasiswa regular memiliki rerata masa studi < 5 tahun*). Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi > 8 semester (KSM) dan tidak drop out (DO) **belum memenuhi standar** ( $KSM \geq 90\%$ ,  $DO \leq 10\%$ ).

Tabel 3. Lama Masa Studi Mahasiswa

	TA. 2021/2022			TA. 2022/2023		
	Ganjil	Genap	Rata-rata	Ganjil	Genap	Rata-rata

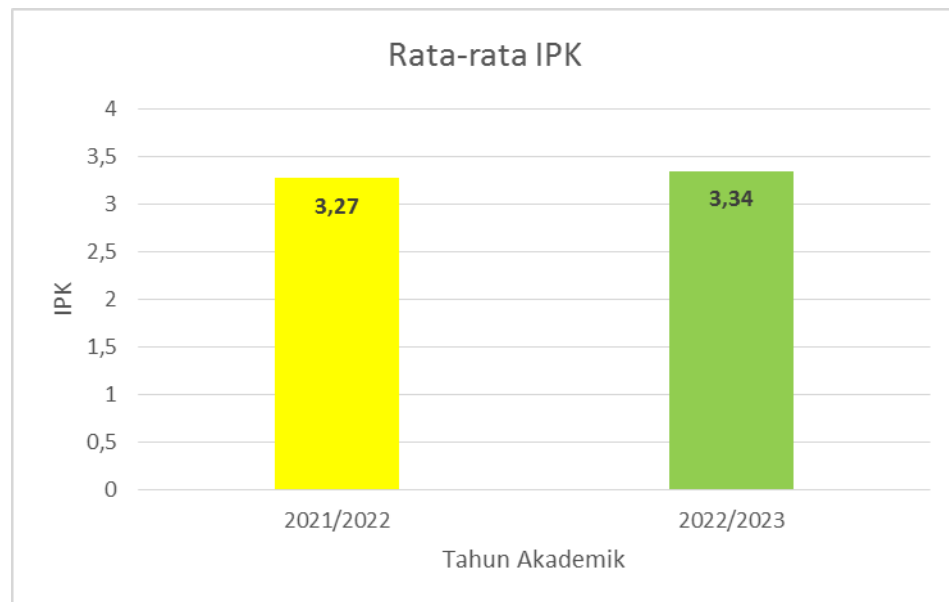
Rata-rata Masa Studi (tahun,bulan,hari)	4 Tahun, 7 Bulan, 4 Hari	5 Tahun, 0 Bulan, 6 Hari	4 Tahun, 9 Bulan, 23 Hari	4 Tahun, 4 Bulan, 1 Hari	4 Tahun, 8 Bulan, 3 Hari	4 Tahun, 6 Bulan, 2 Hari
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi $\leq$ 8 semester (%)	0,00 %	35,42 %	208%	5,00%	47,89%	25,17%
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi $>$ 8 semester (%)	100,00%	64,76%	84,90%	95,00%	52,11%	74,83%
Mahasiswa DO (%)	0,00%	24,34%	24,34%	0,00%	24,14%	24,14%

Data kompilasi hasil pembelajaran (IPK) mulai dari tahun akademik 2021/2022 dan 2022/2023 ditunjukkan dalam Tabel 4. Rata-rata IPK Mahasiswa **sesuai standar** (Mahasiswa reguler yang berada di UPPS memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00). Rata-rata IPK lulusan **sesuai standar** (Mahasiswa reguler memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00).

Tabel 4. Data kompilasi hasil pembelajaran (IPK)

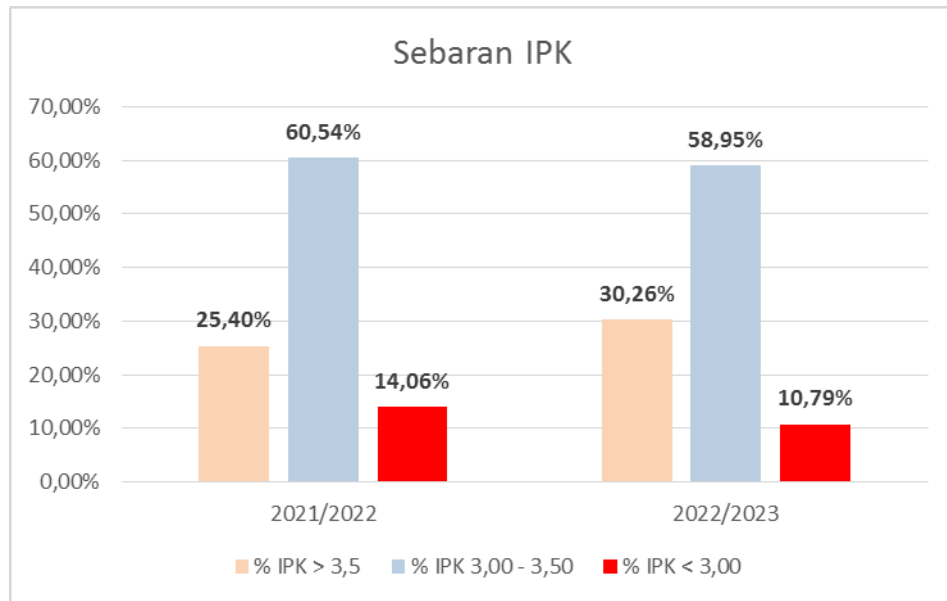
	Tahun Ajaran 2021/2022	Tahun Ajaran 2022/2023
Rata-rata IPK Mahasiswa	3,27	3,34
IPK < 3,00 (%)	114	82
IPK 3,00-3,50 (%)	491	448
Persentase IPK > 3,50 (%)	206	230
Jumlah Lulusan	151	245
Rata-rata IPK Lulusan	3,47	3,48
Cumlaude	3,27%	8,61%
Sangat Memuaskan	92,24%	90,07%
Memuaskan	4,49%	1,32%

Gambar 1 terlihat persentase IPK mahasiswa TA. 2022/2023 mengalami peningkatan dibanding TA. 2021/2022. Adapun peningkatannya sebesar 0,07%.



Gambar 1. Perolehan IPK Mahasiswa TA. 2021/2022 dan TA. 2022/2023

Sebaran perolehan IPK mahasiswa TA. 2022/2023 dan TA. 2021/2022 dapat dilihat dalam Gambar 2. Sebaran IPK mahasiswa pada rentang IPK > 3,5 mengalami peningkatan sebesar 4,86%. Sedangkan untuk persentase direntang 3,00-3,50 mengalami penurunan sebesar 1,59% dan untuk persentase IPK <3,00 juga mengalami 3,27%.



Gambar 2. Sebaran IPK Mahasiswa TA. 2021/2022 dan TA. 2022/2023

Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu pada TA 2021/2022 dan TA 2022/2023 dapat dilihat dalam Tabel 4. Jika dilihat Tabel 4, maka dapat terlihat mahasiswa lulus tepat waktu relatif menurun. Terdapat penurunan sebesar 1,91%. Tingkat kelulusan mahasiswa lulus tepat waktu (STW) **belum memenuhi standar** ( $STW \geq 40\%$ ).

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Lulus Tepat Waktu TA. 2021/2022 dan TA. 2022/2023

	TA. 2021/2022	TA. 2022/2023
Jumlah mahasiswa aktif	811	760
Jumlah lulusan	245	151
Mahasiswa lulus tepat waktu	37	34
Persentase lulus tepat waktu	18,41%	16,50%

## B. PEMBAHASAN

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami sedikit perubahan yang tidak begitu signifikan. Hasil akademik mahasiswa cenderung stabil, dengan fluktuasi IPK yang hanya sedikit dari satu periode ke periode berikutnya. Meskipun ada perbedaan individu dalam pencapaian akademik, keseluruhan data menunjukkan

konsistensi dalam prestasi mahasiswa di program ini. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dalam program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia mencakup sejumlah aspek yang beragam. Pertama, kualitas mahasiswa yang masuk ke program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki dampak signifikan. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang lebih kuat dan kemampuan akademik yang lebih baik cenderung memiliki masa studi yang lebih singkat dan IPK yang lebih tinggi. Motivasi dan tujuan belajar juga merupakan faktor kunci. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mengejar pendidikan mereka dan tujuan yang jelas cenderung lebih fokus dan berhasil.

Kedua, Kualitas pengajaran dan pembelajaran adalah faktor penting lainnya. Dosen yang kompeten, metode pengajaran yang inovatif, dan interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, tingkat kesulitan mata kuliah dan struktur kurikulum juga mempengaruhi masa studi dan IPK. Mata kuliah yang terlalu sulit atau kurikulum yang terlalu padat dapat memperpanjang masa studi dan memengaruhi IPK.

Ketiga, dukungan akademik seperti bimbingan studi, konseling melalui dosen pembimbing akademik adalah upaya yang dilakukan oleh program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk membantu mahasiswa. Program studi juga memperhatikan faktor eksternal seperti beban keuangan, pekerjaan paruh waktu, dan tanggung jawab keluarga yang dapat memengaruhi seberapa cepat mahasiswa menyelesaikan studinya.

Lulus tepat waktu bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga menunjukkan perubahan yang tidak begitu signifikan. Data historis menunjukkan bahwa tingkat kelulusan tepat waktu di program ini cenderung relatif rendah dan fluktuatif.

Dalam menghadapi situasi ini, program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia telah mengambil berbagai upaya untuk mengatasi faktor-faktor ini.

Program studi merancang kurikulum yang terstruktur, mempertimbangkan tingkat kesulitan mata kuliah, urutan yang logis, dan keseimbangan beban studi agar meminimalkan perpanjangan masa studi. Program studi juga menyediakan bimbingan akademik reguler dan konseling untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan studi, memilih mata kuliah, dan mengatasi kesulitan akademik. Pengembangan kemampuan dosen terus ditingkatkan untuk menghadirkan metode pengajaran yang lebih efektif. Program studi juga menerapkan pendekatan berbasis kompetensi yang fokus pada hasil belajar yang dapat diukur. Dukungan beasiswa juga bisa disediakan untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tetap berhasil menyelesaikan studi mereka dan mencapai prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu, penting bagi program ini untuk terus mengevaluasi strategi dan dukungan yang ada guna meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu, sehingga dapat membantu mahasiswa mencapai potensi akademik, memperpendek masa studi, dan meningkatkan IPK mahasiswa dalam program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, program studi dapat terus mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memastikan kesuksesan mahasiswa.

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan:

1. Dosen telah melakukan bimbingan **sesuai standar**.
2. Dosen telah melakukan bimbingan tugas akhir **sesuai standar**.
3. Jumlah mahasiswa bimbingan **belum memenuhi standar**.
4. Rata-rata masa studi **sudah sesuai standar**.
5. Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi > 8 semester (KSM) dan tidak drop out (DO) **belum memenuhi standar**.
6. Rata-rata IPK Mahasiswa **sesuai standar**.
7. Rata-rata IPK lulusan **sesuai standar**.
8. Tingkat kelulusan mahasiswa lulus tepat waktu (STW) **belum memenuhi standar**.
9. Nilai IPK rata-rata lulusan tertinggi pada TA. 2022/2023 sebesar 3,34
10. Persentase nilai IPK Mahasiswa terbesar pada TA. 2022/2023 yaitu 60,54%.
11. Ada mahasiswa DO sebesar 24,14%.

### B. REKOMENDASI

Berdasarkan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beberapa rekomendasi disarankan untuk dipertimbangkan oleh pengambil kebijakan di lingkungan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni sebagai berikut;

<b>Rekomendasi</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Monitoring kinerja dosen	Melakukan evaluasi kinerja dosen secara teratur untuk memastikan kualitas pengajaran dan pembimbingan. Evaluasi ini mencakup penilaian mahasiswa dan rekan sejawat serta umpan balik perbaikan secara berkala
Penggunaan sistem informasi akademik	Mengimplementasikan sistem informasi akademik yang efisien untuk mengumpulkan data akademik untuk memonitoring perkembangan mahasiswa
Peningkatan dukungan akademik	Menyediakan dukungan akademik yang lebih intensif untuk membantu mahasiswa yang menghadapi kesulitan akademik
Meningkatkan keterlibatan mahasiswa	Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik untuk mendukung pengembangan pengetahuan dibidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia